

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan di dalam agama Islam sangat dimuliakan, sementara pengetahuan itu sendiri didapat dari proses belajar mengajar sehingga terjadi interaksi antara yang diajar dengan yang mengajar, dalam hal ini yang mengajar adalah guru. Maka tidak boleh tidak, Islam pasti memuliakan guru.² Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan kepada siswa dalam menekankan pedoman hidup beragama yang mempunyai peran penting agama dalam kehidupan manusia sebagai pembimbing dan pendorong untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Untuk itu, dalam rangka pembinaan manusia yang beragama, diperlukan proses pendidikan agama Islam. Untuk menciptakan manusia yang beragama tersebut perlu ditanamkan rasa cinta kepada ajaran dan ritual ibadah, salah satunya adalah membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an yang secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah SWT yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal baca-tulis, 5000 tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an, bacaan sempurna lagi mulia. Tiada bacaan semacam Al-Qur'an yang dibaca oleh ratusan juta orang yang tidak mengerti artinya dan tidak dapat menulis aksaranya. Bahkan dihafal huruf demi huruf oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak.⁴ Bahkan orientasi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) sebagai bagian dari integral pembelajaran

² Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips menjadi Guru Inspiratif, kreatif, dan Inofatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2019), h. 72.

³ Nawawi, Rif'at syauqi, kepribadian Qur'ani, cetakan 2(Jakarta: Amzah, 2014), h.240

⁴ Zamzam Firdausi, *Peranan Guru Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: UIN, 2011), h. 36.

Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang diikuti oleh M. Quraish Shihab pernah menulis bahwa tidak ada seorang pun dalam 1500 tahun ini telah memainkan alat bernada nyaring yang demikian mampu dan berani, serta demikian luas getaran jiwa yang diakibatkannya, seperti yang dibaca Muhammad SAW (Al-Qur'an).

Dikarenakan Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu rahmat-Nya yang besar bagi semesta alam. Maka oleh sebab itu pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam mengaplikasikan Al-Qur'an yang merupakan kumpulan wahyu ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi umat manusia sangatlah penting. Oleh karena itu, Baca Tulis Al-Qur'an perlu dilakukan pembelajaran dengan baik sebagai integral dari pembelajaran PAI untuk dapat dipelajari dan dipahami serta diamalkan oleh segenap kaum muslimin khususnya siswa-siswi dari sejak dini.⁵

Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an serta pemberian motivasi kepada siswa sangat membantu proses tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam. Sedangkan Pendidikan Islam adalah pendidikan individual dan masyarakat, menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama serta lebih banyak menekankan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan sendiri maupun orang lain.⁶

Tugas seorang guru adalah mengajar dan mendidik yang mengantarkan anak didiknya menuju kedewasaan. Demikian juga guru agama, bahkan memiliki peranan yang amat menentukan dalam ikut mengantarkan anak didiknya menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, Menurut pendapat Ibnu Kaldun, Pendidikan Al-Qur'an menjadi sebuah pondasi seluruh kurikulum pendidikan di dalam dunia Islam, karena Al-Qur'an merupakan syiar agama.⁷ Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih dekat tentang peranan guru agama islam dalam pengalaman agama anak didiknya yang penulis khusukan dalam pembahasan ini tentang masalah

⁵ Masfuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an*, (Surabaya: Karya Abditama, 2017), h. 1.

⁶ Lukman Pringtulis, dkk., *Fungsi dan Fadilah Membaca Al-Qur'an*, (Surakarta: Kaffah Media, 2015), h. 12.

⁷ Ahmad Syaifudin, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*.(Jakarta: PT Gema Insan, 2004), h.12

membaca Al-Qur'an. Memiliki semangat dalam membaca Al-Qur'an adalah hal penting. Dikatakan penting karena ketika shalat kita harus membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu masalah membaca dan menulis Al-Qur'an sangat menarik penulis untuk membahasnya.

Penulis memilih tingkat sekolah menengah ke- atas sebagai obyek penelitian karena lembaga tersebut adalah salah satu dari lembaga pendidikan yang muridnya rata-rata masih belum termotivasi untuk membaca Al-Qur'an, sehingga peran guru dan lingkungan sekitar dalam memberikan motivasi membaca Al-Qur'an sangat dibutuhkan.⁸ Pada saat ini tidaklah asing lagi apabila mendengar para pendidik yang menyatakan keluhan-keluhan tentang pengajaran baca tulis Al-Qur'an dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an khususnya di sekolah. Salah satu sekolah tersebut adalah di SMA Muhammadiyah 1 Seputih Banyak, yang mana ditemui masalah tentang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, untuk kelas X masih terdapat 20% siswa yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an yang disebabkan banyak faktor diantaranya yaitu dari segi pemahaman siswa terhadap materi berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, yang dikarenakan latar belakang sekolah siswa banyak yang dari sekolah umum.

Tidak semua siswa lancar dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an, ada yang sama sekali masih belum hafal huruf hijaiyah, ada yang sudah bisa tetapi dalam makhrojul huruf serta tajwidnya masih ada yang belum menguasai. Dengan adanya masalah tersebut yang sangat berperan untuk membantu anak dalam mengatasi kesulitan - kesulitan tersebut adalah guru yang bersangkutan ada di dalam mengajarnya lebih memperhatikan anak-anak yang masih lemah dalam membaca maupun menulis ayat Al-Qur'an. Tinggi kedudukan guru, terlebih guru Agama Islam, merupakan realisasi ajaran Agama Islam itu sendiri.

Dalam penelitian ini peneliti berfokus kepada bagaimana guru PAI berupaya meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan media kaligrafi kepada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Seputih Banyak, sebagai salah satu cara agar siswa bersemangat serta tumbuh minat

⁸ Adi Setiawan, Wawancara Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Seputih Banyak Tanggal 03 Januari 2023. 10.00 WIB.

di dalam diri agar lebih menyukai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Terkait dengan permasalahan di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul "Efektifitas Media Kaligrafi Untuk Meningkatkan Minat Dan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 1 Seputih Banyak Tahun Ajaran 2022/2023"

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat dijadikan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Upaya Guru Untuk Mengefektifkan Media Kaligrafi Dalam Meningkatkan dan kualitas Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas X SMA Muhamamdiyah 1 Seputih Banyak pada tahun ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana efektifitas media kaligrafi yang sudah diupayakan oleh guru dalam rangka meningkatkan minat dan kualitas Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas X SMA Muhamamdiyah 1 Seputih Banyak pada tahun ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas dapat dijadikan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan tentang upaya guru dalam penggunaan media kaligrafi yang dapat meningkatkan minat dan kualitas baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X SMA Muhamamdiyah 1 Seputih Banyak pada tahun ajaran 2022/2023;
2. Untuk menjelaskan tentang efektifitas media kaligrafi yang sudah diupayakan oleh guru dalam rangka meningkatkan minat dan kualitas Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas X SMA Muhamamdiyah 1 Seputih Banyak pada tahun 2022/2023;

D. Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas peneliti menumbuhkan beberapa harapan yang dapat menjadi kegunaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah penelitian pendidikan, selain itu diharapkan mampu menjadi landasan bagi pengembangan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an.

2. Kegunaan Praktis

- a. Manfaat bagi penulis, salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana, mengembangkan pengetahuan peneliti dengan mengaplikasikan materi yang didapat dibangku kuliah.
- b. Manfaat bagi siswa, membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an karena adanya perubahan pemikiran membaca dan menulis Al-Qur'an yang sebelumnya mungkin merupakan hal yang kurang disukai menjadi pelajaran yang disukai dan menyenangkan.
- c. Manfaat bagi guru, dapat membantu guru memperbaiki baca tulis Al-Qur'an, sebagai masukan untuk meningkatkan minat siswa dan rasa percaya guru untuk menciptakan media yang menyenangkan.
- d. Manfaat bagi sekolah, dapat meningkatkan kemampuan siswa dan dapat menjadi masukan data dan rujukan dalam mengambil suatu keputusan dalam proses membaca dan menulis Al-Qur'an dimasa yang akan mendatang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah kumpulan lebih dari satu orang dengan memanfaatkan kemampuan serta mengembangkannya dalam PAI yang bertugas dan bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan Islami sebagai sarana bagi siswa di SMA Muhammadiyah 01 Seputih Banyak :

1. Kondisi minat baca tulis Al-Qur'an pada siswa meliputi beberapa aspek;
 - a. Kesenangan membaca;
 - b. Kesadaran akan manfaat dari bacaan;
 - c. Frekuensi membaca;

- d. Kuantitas sumber bacaan.
2. Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an meliputi beberapa aspek;
 - a. Mengenal jenis jenis imla;
 - b. Mengenal sarat sarat mengimla;
 - c. Praktik membaca dan menulis Al-Qur'an;
 - d. Membuat jadwal rutin membaca dan menulis Al-Qur'an menggunakan kaligrafi.
 3. Dampak dan Minat baca Al-Qur'an meliputi beberapa aspek;
 - a. Kelancaran dan tartil dalam membaca Al-Qur'an. Kesesuaian pelafalan huruf sesuai makhrajnya. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid;
 - b. Meningkatnya kemampuan yakni kognitif, afektif dan psikomotorik siswa menggunakan kaligrafi dalam membaca dan menulis ayat Al-Qur'an.